

Ragam Bahasa Gaul Bahasa Mandarin dalam Media Sosial *WeChat* Periode Agustus s.d Oktober 2015

RAGAM BAHASA GAUL BAHASA MANDARIN DALAM MEDIA SOSIAL WECHAT PERIODE AGUSTUS s.d OKTOBER 2015

Karina Fefi Laksana Sakti

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : karrynasakti@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Subandi, M. Litt.

Abstrak

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan oleh penutur yang heterogen serta memiliki latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, sehingga bahasa itu menjadi beragam. Salah satu ragam bahasa tersebut yaitu ragam bahasa gaul.

Penelitian ini berjudul "Ragam Bahasa Gaul Bahasa Mandarin dalam Media Sosial *WeChat* Periode Agustus s.d Oktober 015" ini menganalisis perubahan bunyi kata gaul bahasa Mandarin, proses morfologis pembentukan kata gaul bahasa Mandarin, dan fungsi penggunaan kata gaul tersebut. Pembentukan kata ragam gaul tersebut menunjukkan keunikan dan kevariatifan dalam ragam bahasa. Selain itu penggunaan ragam gaul dapat pula memperkaya kata bahasa Mandarin. Karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembentukan kata ragam gaul bahasa Mandarin dalam media sosial *WeChat*.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena data penelitian ini bukan berupa angka, melainkan berupa kata bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial *WeChat*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena bertujuan mendeskripsikan kata bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial *WeChat*

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini telah ditemukan hasil tentang pembentukan kosakata gaul dalam media sosial *WeChat* yaitu, (1) perubahan bunyi kata bahasa gaul yaitu asimilasi fonemis, monoftongisasi, diftongisasi, dan kontraksi. (2) proses morfologis pembentukan kata bahasa gaul dalam media sosial *WeChat* yaitu afiksasi (akhiran), pemendekan, dan komposisi. (3) fungsi penggunaan kata gaul tersebut yaitu fungsi emotif, fungsi referensial, fungsi fatik, fungsi puitik, dan fungsi hiburan.

Kata Kunci : Bahasa gaul di Internet, fonologi, morfologi, fungsi bahasa

Abstract

Language has important role in human being life. Language is used by the heterogenic speakers who have various social backgrounds and customs that makes language become very complex. One of style is Slang.

This research is entitled "Mandarin's Slang in *WeChat* Social Media in August-October 2015 Period" wants to analyze the sound transfoemation in Mandarin's slang word, morphological process in forming the slang word, and the function of the slang word itself. The establishing of the slang word shows the unique variety of language. Moreover, using slang can enrich the Mandarin's vocabulary. Therefore, this research is held to discover how the Mandarin's slang can be formed in *WeChat* social media.

The research is qualitative research since the data in this research is not in the form of number but the variety of slang word that is used in *WeChat* social media. This research intends to describe the slang word vocabularies which are used by the users of *WeChat* social media. In consequence, the research is using descriptive method.

Based on the analysis performed, the research has discovered the result of the forming Mandarin's slang word in *WeChat* social media are: (1) Sound changes i.e. phonemic assimilation, monophthongisazion, dipfthongisazion, and contraction. (2) Morphological process in forming slang word i.e. suffix, abbreviation, and composition. (3) the function of slang word i.e. emoyive function, referential function, fatic function, poetic function, and entertainment function.

Keywords: Slang language variation, Phonology, Morphology, language function.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, manusia membutuhkan makhluk hidup lain untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut, manusia perlu berinteraksi antarsesama anggota masyarakat, dan sarana yang cocok untuk berkomunikasi itu adalah bahasa. Menurut Chaer (2004: 11), bahasa adalah sebuah sistem lambang, berupa bunyi bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi.

Sebuah bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama. Namun, karena bahasa digunakan oleh penutur yang heterogen serta memiliki latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, bahasa itu menjadi beragam. Menurut Chaer (2004:61), terjadinya keberagaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Setiap kegiatan memerlukan atau menyebabkan terjadinya keragaman bahasa itu. Salah satu ragam bahasa tersebut yaitu bahasa gaul. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:116) disebutkan bahwa bahasa gaul merupakan bahasa nonformal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan.

Selain bahasa, di abad ini teknologi informasi juga sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang cukup pesat mempengaruhi penggunaan bahasa pada masyarakat. Media sosial telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat untuk berkomunikasi. Banyak media sosial yang bermunculan terutama jejaring sosial. Salah satu aplikasi jejaring sosial tersebut adalah *WeChat*. Tidak bisa disangkal media sosial juga bisa lebih hidup karena adanya penggunaan bahasa gaul oleh pemakainya. Menurut Ma (Mǎ) dan Chen (Chén) (2012:2), menjelaskan bahwa 随着互联网和手机等新媒介的广泛使用, 新的网络词语, 新的网络流行语和流行的网络, 层出不穷, 此起彼伏 (suí zhe hùliánwǎng hé shǒujī dēng xīn méijiè de guǎngfàn shǐyòng, xīn de wǎngluò cíyǔ, xīn de wǎngluò liúxíng yǔ hé liúxíng de wǎngluò, céngchūbùqióng, cǐqǐbǐfú). Artinya sejalan dengan meluasnya penggunaan media sosial dan telepon genggam serta media lainnya, kosakata baru, istilah-istilah baru yang digunakan di internet, semakin banyak, dan bermunculan.

Munculnya berbagai macam kosakata gaul yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan atau tata bahasa dalam bahasa Mandarin menjadikan pembaca atau pengguna media sosial tidak memahami maksud dari tulisan tersebut, dan ragam gaul tersebut didominasi oleh perubahan bunyi, morfologi, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kosakata gaul berdasarkan aspek fonologi,

morfologi, dan juga fungsi dari penggunaan bahasa gaul tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah perubahan bunyi kata bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial *WeChat*?; (2) Bagaimanakah proses morfologis pembentukan kata bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial *WeChat*?; (3) Bagaimanakah fungsi bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial *WeChat*?. Penganalisisan dilakukan untuk mengetahui perubahan bunyi kata bahasa gaul, proses morfologi pembentukan kata bahasa gaul, dan fungsi penggunaan kata bahasa gaul dalam media sosial *WeChat*.

Menurut Kridalaksana (2008: 25), bahasa gaul adalah ragam nonstandar bahasa yang lazim di Jakarta pada tahun 1980-an hingga abad ke-21 ini yang menggantikan bahasa *prokem* yang lebih lazim pada tahun-tahun sebelumnya. Bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial dalam istilah bahasa Mandarin disebut 网络用语 (wǎngluò yòngyǔ) atau 网络语言 (wǎngluò yǔyán). Menurut Ma (Mǎ) dan Chen (Chén) (2012:9), 网络用语风格的混杂性是网络空间特别明显的特征, 而主宰网络空间的恰恰是年轻人. (wǎngluò yòngyǔ fēnggé de hùnzá xìng shì wǎngluò kōngjiān tèbié míngxiǎn de tèzhēng, ér zhǔzài wǎngluò kōngjiān de qiàqià shì niánqīng rén). Artinya keberagaman bahasa gaul merupakan karakteristik utama dari dunia maya, dan yang mendominasi adalah kaum remaja. Sedangkan menurut Zhou (Zhōu) dan Zhou (Zhōu) (2014:2), 网络语言并不是另一种语言, 中文的网络语言当然还是汉语, 只是某些词语和表达方式跟日常汉语有些不同. (Wǎngluò yǔyán bìng bùshì lìng yī zhǒng yǔyán, zhōngwén de wǎngluò yǔyán dāngrán hái shì hànyǔ, zhǐshì mǒu xiē cíyǔ hé biǎodá fāngshì gēn rìcháng hànyǔ yǒuxiē bùtóng). Artinya bahasa gaul di internet bukan merupakan jenis bahasa baru, bahasa gaul bahasa mandarin tentunya masih tetap bahasa Mandarin, hanya saja beberapa kata dan cara mengungkapkannya berbeda dengan bahasa Mandarin harian.

Fonologi adalah salah satu ilmu bahasa atau linguistik yang membicarakan tentang bunyi bahasa. Menurut Chaer (2012:102), bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa disebut fonologi. Sedangkan menurut Kridalaksana (2008: 63), fonologi merupakan bidang kajian linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya. Objek kajian utama ilmu fonologis adalah kajian mengenai bunyi ujar. Jadi dapat diambil pengertian bahwa fonologi adalah ilmu bahasa yang mengkaji tentang bunyi bahasa sebagai unsur-unsur linguistik. Perubahan struktur fonologis bahasa dapat dibedakan menjadi berberapa macam. Menurut Muslich (2009:118), terdapat beberapa perubahan bunyi dalam kajian fonologis. Perubahan bunyi tersebut berupa

asimilasi, modifikasi vokal, netralisasi, zeroisasi, metatesis, diftongisasi, monoftongisasi dan anaptiksis. Selain yang disebutkan oleh Muslich, masih terdapat perubahan bunyi yaitu kontraksi, dan epentesis. Proses morfologi adalah proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya. Menurut Chaer (2007:177), ada beberapa proses morfemis yaitu berkenaan dengan afiksasi, reduplikasi, komposisi, konversi, modifikasi internal, suplesi, dan pemendekan.

Bahasa tidak dapat dipisahkan dengan manusia dan akan selalu mengikuti dalam setiap kegiatan manusia. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga memiliki beberapa fungsi lain. Bahasa gaul merupakan salah satu ragam bahasa, sehingga penggunaan bahasa gaul juga memiliki fungsi tersebut. Jacobson (dalam Suparno, 2013: 18) membagi fungsi bahasa menjadi enam fungsi, yaitu: fungsi emotif, konatif, referensial, fatik, puitik, dan metalingual.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah media sosial *WeChat*.^{a)} Data penelitian ini berupa kata gaul yang digunakan oleh masyarakat, terutama remaja China dalam media sosial *WeChat* di periode Agustus s.d Oktober 2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan dokumentasi. Adapun prosedur pengumpulan data adalah: 1) Menyimak setiap status yang ditulis para pengguna media sosial *WeChat* mulai bulan Agustus sampai dengan November. 2) Memilah status yang mengandung kosakata gaul. 3) Mendokumentasikan status yang mengandung kosakata bahasa gaul. Dalam penelitian ini prosedur analisis data adalah sebagai berikut: 1) transkripsi data, 2) pemahaman data, 3) pengodean data, 4) mengklasifikasikan data, 5) melakukan validasi data, 6) melakukan validasi terjemahan data, 7) menganalisis data, 8) penyajian data, 9) penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian terhadap bahasa gaul dalam media sosial *WeChat* periode Agustus – November 2015, diperoleh hasil penelitian berupa perubahan bunyi kata bahasa gaul, proses pembentukan kata gaul secara morfologis gaul dan fungsi penggunaan kata dalam bahasa gaul.

Perubahan Bunyi Kata Gaul Bahasa Mandarin

Perubahan bunyi kata gaul bahasa Mandarin dalam media sosial *WeChat* periode Agustus s.d Oktober 2015, yang peneliti temukan adalah asimilasi fonemis, monoftongisasi, diftongisasi, dan kontraksi. a) kata yang terbentuk melalui proses asimilasi fonemis yaitu kata 孩纸(háizhǐ), 盆友(pén yǒu), 神马(shén mǎ), 好次(hǎo cì), 嗨森(hāi sēn), 辣么(là me), 童鞋(tóngxié), 女汉

纸(nǚ hàn zhǐ), 美腻(měini), 学森(xué sēn), dan 儿纸(érzhǐ). b) kata yang terbentuk melalui proses monoftongisasi yaitu kata 有木有(yǒu mù yǒu). c) kata yang terbentuk melalui proses diftongisasi yaitu kata 美妞(měiniū). d) kata yang terbentuk melalui proses kontraksi yaitu kata 票圈(piào quān), 造(zào), 酱(jiàng), 酱紫(jiàngzǐ).

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa perubahan bunyi kata gaul bahasa Mandarin yang lebih banyak ditemukan adalah asimilasi fonemis, yaitu 11 kata.

Proses Morfologis Pembentukan Kata Gaul Bahasa Mandarin

Proses morfologis pembentukan kata gaul bahasa Mandarin dalam media sosial *WeChat* periode Agustus s.d Oktober 2015, yaitu afiksasi, pemendekan, dan komposisi. a) kata yang terbentuk melalui proses afiksasi berupa akhiran yaitu kata 好吃思密达(hàochǐ sīmidá). Pemendekan. b) kata yang terbentuk melalui proses pemendekan yaitu GG, LG, LP, 然并卵(rán bìng luǎn), 高富帅(gāofùshuài), 白富美(báifùměi). c) kata yang terbentuk melalui proses komposisi yaitu kata 我去(wǒ qù).

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa proses morfologis pembentukan kata gaul bahasa Mandarin yang lebih banyak ditemukan adalah pemendekan yaitu sebanyak enam kata..

Fungsi Penggunaan Kata Gaul

Fungsi penggunaan bahasa gaul bahasa Mandarin dalam media sosial *WeChat* periode Agustus s.d Oktober 2015 yang peneliti temukan adalah fungsi ekspresi atau emotif, fungsi referensial, fungsi fatik, fungsi puitik, dan fungsi hiburan. 1) kata yang memenuhi fungsi ekspresi atau emotif yaitu kata 嗨森(hāi sēn), 萌萌哒(méng méng dà), 然并卵(rán bìng luǎn), 我去(wǒ qù), 么么哒(me me dà), 神马鬼(shén mǎ guǐ), 也是醉了(yěshì zuìle), 呵呵哒(hēhē dà), dan 真是拼了(zhēnshì pīnle). 2) kata yang memenuhi fungsi referensial yaitu kata 孩纸(háizhǐ), 盆友(pén yǒu), 童鞋(tóngxié), 女汉纸(nǚ hàn zhǐ), 学森(xué sēn), 儿纸(érzhǐ), 美妞(měiniū), GG, LG, LP, 高富帅(gāofùshuài), dan kata 白富美(báifùměi). 3) kata yang memenuhi fungsi fatik yaitu kata 木有(mù yǒu), dan kata 造吗(zào ma). 4) kata yang memenuhi fungsi puitik yaitu 辣么难吃(là me nán chī). 5) kata gaul yang memenuhi fungsi hiburan yaitu kata 孩纸(háizhǐ), 盆友(pén yǒu), 神马(shén mǎ), 好次(hǎo cì), 嗨森(hāi sēn), 辣么(là me), 童鞋(tóngxié), 女汉纸(nǚ hàn zhǐ), 美腻(měini), 学森(xué sēn), 儿纸(érzhǐ), 有木有(yǒu mù yǒu), 美妞(měiniū), 票圈(piào quān), 造(zào), 酱(jiàng), 酱紫(jiàngzǐ), 好吃思密达, GG, LG, LP, 然并卵(rán bìng luǎn), 高富帅(gāofùshuài), 白富美(báifùměi), 我去(wǒ qù), 么么哒(me me dà), 神马鬼(shén mǎ guǐ), 也是醉了(yěshì

zuìle), 呵呵哒(hēhē dā), 真是拼了(zhēnshi pīnle), 票圈(piào quān).

Dari penelitian di atas dapat dilihat bahwa kata gaul bahasa Mandarin yang memenuhi fungsi hiburan lebih banyak. Kata-kata yang memenuhi fungsi emotif, referensial, fatik, dan puitik juga memenuhi fungsi hiburan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab empat dapat ditarik kesimpulan bahwa pemakaian ragam bahasa gaul bahasa Mandarin dalam media sosial WeChat periode Agustus s.d Oktober 2015, sebagai berikut:

- 1) Perubahan bunyi kata gaul bahasa Mandarin dalam media sosial WeChat periode Agustus s.d Oktober 2015, yaitu asimilasi fonemis, monoftongisasi, diftongisasi, dan kontraksi.
- 2) Proses morfologis pembentukan kosakata gaul bahasa Mandarin dalam media sosial WeChat periode Agustus s.d Oktober 2015, yaitu afiksasi, pemendekan, komposisi, dan tiruan bunyi.
- 3) Fungsi penggunaan bahasa gaul bahasa Mandarin dalam media sosial WeChat periode Agustus s.d Oktober 2015, yaitu fungsi ekspresi atau emotif, fungsi referensial, fungsi fatik, fungsi puitik, dan fungsi hiburan.

Saran

- 1) Penelitian mengenai ragam bahasa gaul bahasa Mandarin merupakan studi yang menarik dan masih sedikit yang dilakukan di Indonesia. Hal ini menjadi sebuah kesempatan untuk para peneliti lain yang tertarik meneliti ragam bahasa gaul bahasa Mandarin dihubungkan dengan aspek sosiolinguistik
- 2) Peneliti lain yang tertarik dengan pengkajian ragam bahasa gaul bahasa Mandarin dapat menggunakan sumber data lain selain media sosial WeChat, selain itu kajiannya juga bisa diperluas misalnya, penyebab timbulnya bahasa gaul, dan akibat yang ditimbulkan ragam gaul bahasa Mandarin terhadap penggunaan bahasa Mandarin yang baku.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian yang sejenis yaitu tentang ragam bahasa pada media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahro, Binti Muallifah. 2011. *Diksi Ragam Gaul Chatting pada aplikasi Chatting Mig33*. FBS Unesa: skripsi tidak diterbitkan.
Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
Frastiono, Cholik Frengki. 2011. *Ragam Bahasa Gaul Siswa SMK Negeri 4 Surabaya Tahun Pelajaran 2008/2009*. FBS Unesa: Skripsi tidak diterbitkan.
Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Ersesco.
Karsono, Ong Mia Farao. 2014. *Pengantar Linguisti Bahasa Tionghoa 汉语语言学概论*. Surabaya: Perwira Media Nusantara.
Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
Keraf, Gorys. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia.
Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia.
Megandari, Anggun Restuti. 2009. *Diksi Ragam Gaul Rubrik Deteksi Jawa Pos Edisi Oktober s.d Desember 2008*. FBS Unesa: Skripsi tidak diterbitkan.
Mahsun. 2011. *Metode penelitian bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Moleong, Lexy. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
Muslich, Masnur. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Ramlan, M. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
Rosidi, Ajip. 2010. *Bus, Bis, Bas Berbagai Masalah Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
Samsuri. 1983. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
Sugono, D., dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
Suparno. 2013. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
Setyani, Ika Novia. 2013. *Penggunaan media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas* (Online). (<http://abdulkaharkimia.files.wordpress.com/2013/12/-novia-ika.pdf>, diakses pada 02 Desember 2015).
Zhang Jiajin, dkk. 2015. *iGreenhouse: A Case Study for Connecting Physical Devices into Mobile Social Networks* (Online). Vol 9. No 6 (http://www.sersc.org/journals/IJSH/vol9_no6_2015/18.pdf, diakses pada 02 Desember 2015).
马中红 dan 陈霖. 2012. *网络那些词儿*. Beijing: 清华大学出版社.
周建民 dan 周一民. 2014. *最新网络交际用语辞典*. Beijing: 中国社会科学出版社.

- 刘慧超 . 2012. 网络语言论 (Online).
(<http://wenku.baidu.com/view/dc25d96ea98271fe910ef933.html?from=search>, diakses pada 13 Desember 2015).
- 任飞帆,dkk. 网络语言的功能与网络语言的形成 (Online).
(<http://wenku.baidu.com/view/5b35aa195f0e7cd184253636.html?from=search>, diakses pada 02 Desember 2015).
- 吴帅码 . 2015. 思密达 (Online).
(<http://wenku.baidu.com/view/5eee9a4089eb172dec63b749.html?from=search&isbtn=1>, diakses pada 19 Januari 2015).

